

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas peran Humas Ditjen Hortikultura Kementerian Pertanian sebagai fasilitator komunikasi dalam pengelolaan konten edukasi di YouTube Horti TV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas memiliki peran utama dalam menyusun, mengelola, dan menyebarluaskan informasi hortikultura dengan pendekatan yang lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh masyarakat. Sebagai fasilitator komunikasi, humas tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat, memastikan kebijakan serta program pemerintah dapat diterima dengan baik melalui media digital.

Untuk meningkatkan pengelolaan komunikasi kelembagaan, humas menerapkan strategi komunikasi berbasis POAC dan STOC. Perencanaan konten mempertimbangkan kebutuhan informasi audiens, sementara pelaksanaannya berfokus pada penyajian visual dalam bentuk audiovisual agar lebih menarik dan mudah dipahami. Humas juga memastikan keterbukaan informasi serta membangun kolaborasi dengan akademisi, praktisi, dan komunitas hortikultura guna memperluas jangkauan penyebaran informasi. sebagai platform komunikasi digital, YouTube Horti TV memungkinkan akses informasi yang lebih luas bagi berbagai lapisan masyarakat.

Konten dalam format audiovisual lebih efektif dalam menarik perhatian audiens dibandingkan metode konvensional. Fitur interaktif seperti komentar, survei daring, dan sesi live streaming juga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah, sehingga audiens dapat berdiskusi dan memberikan masukan secara langsung. Meskipun YouTube Horti TV memiliki potensi besar sebagai media edukasi hortikultura, tantangan masih ditemukan dalam meningkatkan partisipasi aktif audiens serta memperluas jangkauan informasi yang lebih inklusif. Oleh karena itu, humas perlu terus berinovasi dalam strategi

komunikasi digital, seperti menyesuaikan format konten dengan tren digital, mengoptimalkan teknik storytelling, serta memperkuat pengelolaan konten agar informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh masyarakat.

5.2 Saran

Agar pengelolaan YouTube Horti TV semakin optimal, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. **Membuat variasi konten yang lebih menarik**

Konten dapat dikembangkan dengan format yang lebih beragam, seperti video tutorial, wawancara dengan pakar, serta liputan langsung dari lapangan agar lebih menarik dan mudah dipahami.

2. **Berkolaborasi dengan pihak lain**

Humas dapat bekerja sama dengan komunitas pertanian, akademisi, dan praktisi hortikultura untuk memperkaya informasi serta meningkatkan jangkauan penyebaran konten.

3. **Melakukan evaluasi secara berkala**

Humas perlu mengevaluasi performa konten yang telah dibuat dengan melihat respons audiens dan memperbaiki strategi komunikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

